

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG COVID -19
DI MASA PANDEMI**

KARYA TULIS ILMIAH



**PROGRAM STUDI DIII FARMASI FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG COVID -19
DI MASA PANDEMI**

KARYA TULIS ILMIAH



Disusun Oleh:

Desi Putri Ayunisa

NIM : 518020070

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian
Karya Tulis Ilmiah
Pada Program Studi DIII Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Mataram
Hari/Tanggal :
Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



(Apt. Baiq Leny Nopitasari, M. Farm)

NIDN : 0807119001



(Apt. Dzun H Ittiqo, M. Sc.)

NIDN : 0822088101

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG COVID -19
DI MASA PANDEMI**

Disusun Oleh:

**Desi Putri Ayunisa
NIM : 518020070**

KARYA TULIS INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DIUJI OLEH TIM
PENGUJI PADA KAMIS, 13 JANUARI 2022

Ketua

(Apt. Baiq Leny Nopitasari, M. Farm)

NIDN : 0807119001

(.....)

Anggota I

Siti Mardiyah WD, S.Kep., M.Kes

NIDN. 0806068801

(.....)

Anggota II

(Apt. Dzun H Ittigo, M. Sc.)

NIDN : 0822088101

(.....)

Mengesahkan

Universitas Muhammadiyah Mataram

Fakultas Ilmu Kesehatan

Dekan


Apt. Nurul Qiyaam, M.Farm. Klin
NIDN. 0827108402

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Dengan ini menyatakan

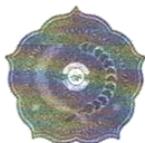
1. Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : **“gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa universitas muhammadiyah mataram tentang covid -19 di masa pandemi”** merupakan hasil karya tulis asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Semua sumber dalam penulisan yang saya gunakan Karya Tulis Ilmiah tersebut telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Jika dikemudian hari terbukti karya tulis ilmiah saya tersebut bukti hasil karya tulis asli saya atau jiplak dari orang lain maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 24 Oktober 2022

Pembuat pernyataan



(Desi Putri Ayunisa)
51808020070



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A.-Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Putri Anunisa
NIM : 518020070
Tempat/Tgl Lahir : Taloko, 02 Oktober 2000
Program Studi : D3 Farmasi
Fakultas : Ilmu Kesehatan
No. Hp : 081 237 038 640
Email : putriyunisa.pesy@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Universitas
Muhammadiyah Mataram tentang Covid 19 di masa pandemi

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 24 Oktober 2022
Penulis



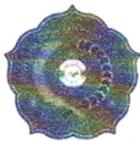
Desi Putri Anunisa
NIM. 518020070

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar S. Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Putri Ayunisa
NIM : 518020070
Tempat/Tgl Lahir : Taloko 02 Oktober 2000
Program Studi : D3 Farmasi
Fakultas : Ilmu Kesehatan
No. Hp/Email : 081 237 038 648
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram tentang Covid-19 di massa pandemi

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 24 Oktober 2022
Penulis



Desi Putri Ayunisa
NIM. 518020070

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO HIDUP

“Kegagalan terjadi karena terlalu berencana tapi sedikit berpikir”



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. WB.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG COVID -19 DI MASA PANDEMI” penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk sebagai salah satu syarat kelulusan menjadi Tenaga Teknik Kefarmasian di Universitas Muhammadiyah Mataram. Oleh karena itu, pada kesempatan ini hendaknya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Apt. Nurul Qiyaam, M.Farm.Klin, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Cahaya Indah Lestari, M.Keb selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Apt. Abdul Rahman Wahid, M.Farm Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Apt. Cyntya Rahmawati , M.KM selaku Ketua Program Studi Farmasi (DIII) Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Ibu Apt.Baiq Leny Nopitasari, M.Farm. Selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan kesempatan kepada saya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada saya sebagai penulis. ix

6. Bapak Apt.Dzun Haryadi Ittiko, M.Sc. selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan kesempatan kepada saya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada saya seagai penulis.

7. Ibu Siti Mardiyah S.Kep., M.Sc. selaku dosen penguji telah memberi masukan yang sangat berarti untuk tugas akhir ini.

8. Seluruh staf dari dosen DIII Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.

9. Kedua orang tua Ayahanda Mujahidin dan Ibunda Komalasari terima kasih atas pengorbanan, dukungan, motivasi dan do'anya.

10. Buat saudara Nur Fauziah dan Putri Nur Ningsih terima kasih atas do'a dan dukungannya

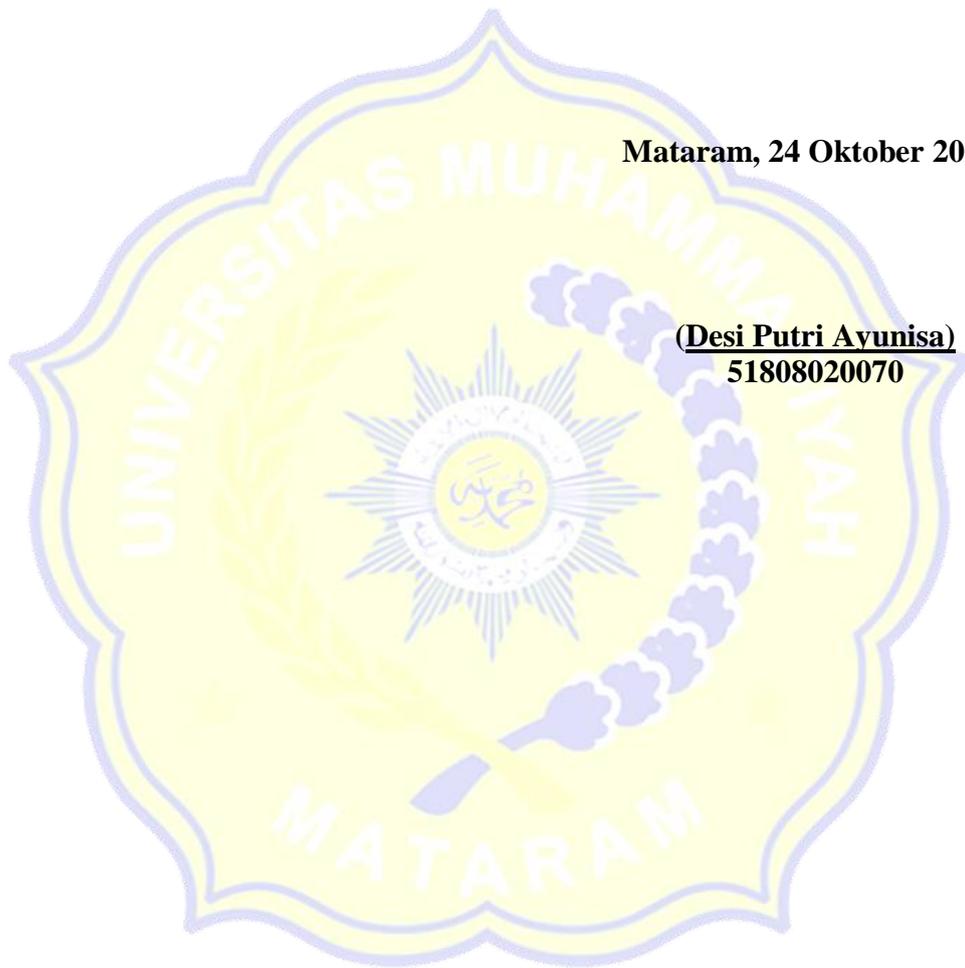
11. Buat sahabat Titin Mulyati S.Pd yang selalu mendukungku dalam kelancaran KTI ini terima kasih atas dukungan dan pengorbanannya.

12. Teman seperjuangan terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesempurnaan, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun. Semoga penulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya, Aamiin

Mataram, 24 Oktober 2022

(Desi Putri Ayunisa)
51808020070



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI DIII FARMASI
TAHUN 2022

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TENTANG COVID -19 DI
MASA PANDEMI

Desi Putri Ayunisa

Pembimbing: (I) Apt. Baiq Leny Nopitasari, M.Farm, (II) Apt. Dzun Haryadi
Ittiqo, M.Sc, (III) Siti Mardiyah WD, S.Kep., M.Kes

ABSTRAK

Coronavirus 2019 atau COVID-19 merupakan pandemi yang telah mengakibatkan tingginya angka mortalitas di berbagai belahan dunia. Pengetahuan mengenai pandemi COVID-19 yang baik dan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya mencegah penularan COVID-19 penting untuk diterapkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Mataram tentang COVID-19 dimassa pandemi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif survei pada 98 mahasiswa di universitas Muhammadiyah Mataram, melalui purposive sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan data dianalisis secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel. Hasil analisis mendapatkan pengetahuan mahasiswa tentang COVID-19 di masa pandemi ada pada kategori yang cukup baik yaitu 55%. Distribusi perilaku mahasiswa menunjukkan mahasiswa telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Kategori kasus mahasiswa sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah (70.4%).

Kata Kunci: Corona virus disease 19; pandemi; pengetahuan mahasiswa; perilaku mahasiswa.

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MATARAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE DIII PHARMACEUTICAL STUDY
PROGRAM
THE YEAR 2022

*DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY STUDENTS OF MATARAM ABOUT COVID-19 DURING
PANDEMIC*

Desi Putri Ayunisa

*Consultant: (I) Apt. Baiq Leny Nopitasari, M.Farm, (II) Apt. Dzun Haryadi
Ittiqo, M.Sc, (III) Siti Mardiyah WD, S.Kep., M.Kes*

ABSTRACT

Coronavirus 2019, or COVID-19, is a pandemic that has resulted in high mortality rates in various parts of the world. Implementing good awareness of the COVID-19 pandemic and clean, healthy living habits is crucial in the fight against COVID-19 transmission. The study aimed to explain how University of Muhammadiyah Mataram students responded to the COVID-19 epidemic regarding knowledge and behaviour. Purposive sampling was used to choose 98 University of Muhammadiyah Mataram students for this quantitative study with a descriptive survey methodology. The data for this study were collected through a questionnaire, and they were then analyzed univariately by displaying the variable frequency distribution. According to the research, students' awareness of COVID-19 during the pandemic was in a respectable range, at 55%. The distribution of student behaviour demonstrates that throughout the COVID-19 epidemic, pupils followed all safety precautions. Most student case categories (70.4%) fall into the low-risk case category.

Keywords: *Coronavirus disease 19; pandemic; student knowledge; student behaviour.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA

KEPALA
UPT P3B
MUHAMMADIYAH MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori.....	6
2.1.1 Definisi Covid-19.....	6
2.1.2 Penyebab Covid-19	6
2.1.3 Patofisiologi	7
2.1.4 Faktor risiko	8
2.1.5 Diagnostik	8
2.1.6 Manajemen pengobatan	8
2.2 Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)	10
2.3 Siswa	10

2.3.1 Definisi.....	10
2.3.2 Peran.....	10
2.4 Pengetahuan	11
2.4.1 Jenis pengetahuan.....	11
2.4.2 Pengetahuan Implisit.....	11
2.4.3 Pengetahuan eksplisit.....	11
2.4.4 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	12
2.4.4.1 Pendidikan.....	12
2.4.4.2 Informasi/media massa.....	12
2.4.4.3 Masyarakat, budaya dan ekonomi.....	12
2.4.4.4 Lingkungan	13
2.4.4.5 Pengalaman	13
2.4.4.6 Usia	13
2.5 Tingkat pengetahuan.....	13
2.5.1 Pengetahuan (knowing)	14
2.5.2 Pengertian.....	14
2.6 Perilaku	14
2.6.1 Modus perilaku.....	14
2.6.2 Aksi masyarakat selama pandemi Covid-19.....	15
2.7 Kerangka Teori.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.3.1 Populasi Penelitian	17
3.3.2 Sampel Penelitian	17
3.3.3 Kriteria Inklusi	18
3.3.4 Kriteria Eksklusi	18
3.3.5 Perhitungan Sampel	18
3.3.6 Teknik Pengambilan Sampel.....	19
3.4 Definisi Operasional.....	20

3.4.1 Covid-19	20
3.4.2 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) ...	20
3.4.3 Pengetahuan.....	20
3.4.4 Perilaku.....	21
3.5 Instrumen Penelitian	21
3.6 Teknik Analisis Data	22
3.6.1 Editing.....	22
3.6.2 Koding	22
3.6.3 Cek Data.....	23
3.7 Alur Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum.....	24
4.2 Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram mengenai COVID -19	27
4.3 Perilaku Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram mengenai COVID-19	30
4.4 Keterbatasan	
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Penelitian (n=98)	24
Tabel 4.2 Gambaran Umum Pengetahuan Mahasiswa	27
Tabel 4.3 Gambaran Umum Perilaku Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram mengenai COVID -19.....	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	16
Gambar 3.2 Alur Populasi.....	23



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease-19) bergulung menjadi satu Ini menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat secara umum dan telah mendapat perhatian global. Coronavirus (CoV) adalah salah satu penyakit yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrom (MERS – CoV) Dan Serverre Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS — CoV — 2). Penyakit Ini adalah jenis baru yang disebabkan oleh virus corona, juga dikenal sebagai COVID-19. Ditemukan pada 2019, tidak pernah diidentifikasi sebagai penyerang orang di Masa Lalu (Widiyani, 2020). Kasus virus corona merebak dan menimpa orang Pertama kali di Wuhan, Cina. Diyakini bahwa itu adalah awal kemunculannya Pneumonia, biasanya dengan gejala seperti flu. Gejala Ini termasuk batuk, demam, kelelahan, sesak napas dan kehilangan nafsu makan. Tetapi tidak seperti flu, virus corona dapat berkembang biak dengan cepat dan menyebabkan infeksi yang lebih serius, kegagalan organ, dan kematian. Situasi darurat Hal ini terutama berlaku untuk pasien dengan penyakit sebelumnya (Mona, 2020). 30 Januari 2020, WHO (Organisasi Kesehatan Dunia). Kesadaran masyarakat akan krisis kesehatan masyarakat akibat pandemi COVID-19 Ini menjadi kepentingan internasional (Guner, Hasanoglu, & Aktas, 2020). Menurut Gugus Tugas COVID-19 Republik Indonesia, pada 13 Januari 2021, jumlah pasien positif COVID-19 di seluruh dunia adalah 92.136.093, jumlah kumulatif pasien positif yang berobat adalah 2.188.602

(26,25%) dan 65.97 (.). 0,61%) pasien positif sembuh dan 1.973.23 (2,1%) pasien meninggal.

Di Indonesia, Jumlah pasien positif COVID-19 sebanyak 858.043 dan memiliki pasien 129.628 (15,11%) dirawat di rumah sakit dan pasien positif pulih menjadi 703.464 (81,98%) dan 24.951 (2,91%) pasien yang meninggal (Corona.ntbprov.go.id).

Untuk mencegah penyebaran COVID-19, pemerintah merekomendasikan Peraturan tentang Covid-19 jika diperlukan diamati oleh seluruh rakyat Indonesia. Regulasi adalah format OJ kesehatan, termasuk perilaku 5M seperti cuci tangan pakai sabun; Pakai masker, jaga jarak, hindari keramaian, dan batasi pergerakan Mobilisasi dan interaksi. Bahkan jika penyebaran virus corona baru menyebar lebih dari sebelumnya, beberapa orang tidak peduli Terutama mahasiswa takut dan patuh pada peraturan pemerintah protokol kesehatan. Melalui penelitian dan pengamatan diwaktu sore dan pagi hari dilingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram, masih banyak mahasiswa yang belum melaksanakan perilaku 5M tersebut, termasuk mengadakan rapat organisasi yang melibatkan banyak orang dengan tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak yang dikhawatirkan akan menjadi peluang menyebarnya virus corona dimasa New Normal ini. Pengetahuan masyarakat berperan penting dalam menentukan perilaku yang optimal, karena pengetahuan membentuk keyakinan yang kemudian menguraikan realitas, menginformasikan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita et al, 2018). Dari konsep-konsep yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa era new normal adalah perubahan budaya

yang terjadi selama masa COVID-19 di masyarakat dengan melakukan aktivitas normal, menerapkan kesehatan, yang mampu mencegah penyebaran COVID-19. . Dikatakan perubahan budaya karena menurut Parsudi Suparlani Abdullahi (2016: 63), kebudayaan adalah segala pengetahuan tentang manusia sebagai makhluk yang mampu yang digunakan untuk memaknai dan memahami lingkungannya. Termasuk Budaya serta kebiasaan sehari-hari dari kehidupan Normal menuju kehidupan New Normal atas dasar itu di pandang perlu dilakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa universita muhammadiyah mataram tentang covid 19 di masa pandemi. Pengetahuan masyarakat berperan penting dalam menentukan perilaku ideal, karena pengetahuan membentuk keyakinan, yang kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan dalam persepsi realitas dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita et al, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram Tentang COVID-19?
- b. Bagaimana perilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram di masa COVID-19?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk Mengetahui gambaran Pengetahuan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Mataram selama pandemi COVID-19.

- b. Untuk mengetahui perilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram Dapat menangani COVID-19 di masa pandemi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari temuan ini adalah:

- a. Untuk ilmu (science)

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan referensi di bidang ini Akademisi sebagai penilaian ketika mencari solusi masalah Terkemuka selama implementasi proposal dalam situasi Covid — 19 Dapat digunakan sebagai perbaikan untuk tahun depan.

- b. Bagi pengguna (konsumen):

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan motivasi dan dapat digunakan sebagai referensi saat membuat proposal.

1.5 Keaslian Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Emy Darma yanti (2020) menemukan bahwa sekilas pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan perilaku Masyarakat di masa pandemi COVID-19. Jenis studinya adalah studi Kuantitatif dengan desain deskriptif analitis. Penelitian ini, data yang dikumpulkan pada Agustus 2020 adalah masyarakat dari Desa Smerta. Kelod, Denpasar, Bali. 150 penduduk desa berpartisipasi dalam penelitian ini Smerta Kelod, Denpasar, Bali. Hasil penelitian ini terutama Masyarakat Desa Simetra Kelod bermacam-macam. Pengetahuan dan tindakan terkait pandemi COVID-19. Komunitas Desa Symetra Kelod dikatakan akrab dengan berbagai protocol

Kesehatan dan berbagai fundamental yang perlu dipahami dalam konteks pandemi COVID19. Selain itu, potensi tersebut diatribusikan kepada masyarakat Desa Simetra Kelod Kasus COVID-19 dengan riwayat atau perilaku medis yang rendah Telah dilaksanakan. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sukesis (2020), Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terhadap pencegahan Covid-19 Indonesia. Metode penelitian analitik digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan Menggunakan alat ukur berupa angket pengetahuan. Penelitian ini Per Juni 2020, Indonesia memiliki populasi 444 mahasiswa kesehatan. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa kesehatan tentang pencegahan. Dari 444 responden, COVID-19 di Indonesia paling banyak mendapatkan pengetahuan 228 (51,35%) dan pengaturan tertinggi bahkan dalam kategori baik.

Dilihat dari data tersebut, 206 (46,39%) berada pada kategori “sikap baik”. adalah pengetahuan dan sikap siswa tentang Kesehatan Pencegahan COVID-19 di Indonesia dinilai baik dan ini bisa jadi pencegahan Penularan COVID-19 di Indonesia. oleh, dll. (2020) melakukan penelitian yang mengkaji deskripsi tersebut. Karakteristik pengetahuan, sikap dan perilaku risiko COVID-19 Sebuah desa adat di Desa Gringan, Mengwi, Bali. Penelitian menggunakan metode Pemeriksaan desain penampang. Data yang dikumpulkan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Covid-19

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah Disebabkan oleh sindrom pernafasan akut yang parah coronavirus 2 (SARSCov-2). SARS-Cov-2 adalah jenis baru dari coronavirus yang ada Sebelumnya teridentifikasi pada manusia (Kemenkes RI, 2020).

Coronavirus adalah sekelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Menurut WHO, beberapa virus corona menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, mulai dari flu hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular Disebabkan oleh virus corona baru. Penyakit ini Seorang pasien dengan pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya terjadi di Wuhan, China Akhir Desember 2019 (Li et al, 2020).

2.1.2 Penyebab Covid-19

infeksi coronavirus atau COVID-19 disebabkan oleh coronavirus Sekelompok virus yang menginfeksi saluran pernapasan. Sebagian Coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan dalam banyak kasus Terlalu ringan,

seperti flu. Namun, virus ini Infeksi pernapasan yang serius seperti pneumonia, penyakit Middle East Respiratory Syndrom (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndromm (SARS). Virus corona baru diyakini awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. tetapi kemudian ditemukan Novel coronavirus juga menyebar dari orang ke orang. siapa pun bisa melakukannya Anda bisa mendapatkan COVID-19 dengan banyak cara.

- A. Air liur yang terhirup secara tidak sengaja (droplet) Orang batuk dan bersin untuk COVID-19.
- B. Menutup mulut dan hidung tanpa mencuci tangan Menyentuh objek dengan air liur dari pasien COVID-19
- C. Kontak dekat dengan seseorang yang terinfeksi COVID-19

2.1.3 Patofisiologi

Masa inkubasi: 1-14 hari, rata-rata 5 hari. lonjakan glikoprotein (S) Salah satu SARS-CoV-2 mengikat reseptor ACE2 manusia. Dimulai dengan virus melalui selaput lendir, terutama hidung dan laring, Kemudian berjalan melalui saluran udara dan masuk ke paru-paru. virus berikutnya Menyerang organ target yang mengekspresikan konversi angiotensin Enzim 2 (ACE2) di paru-paru, jantung, ginjal, saluran kemih, dll. Saluran pencernaan (Gennaro et al., 2020). Protein SARS-CoV-2 S memfasilitasi masuknya virus corona untuk menargetkan sel. Invasi virus tergantung pada kemampuan virus Mengikat ACE2, reseptor membran ekstraseluler. Diekspresikan dalam sel epitel dan bergantung pada protein priming dari protease Jaringan seluler, yaitu TMPRSS2 (Handayani et al., 2020). Protein

SARS-CoV-2 dan SARS-CoV S memiliki struktur rangkap tiga Dimensi domain pengikat reseptor hampir identik. protein S pada SARS-CoV memiliki afinitas pengikatan yang kuat untuk ACE2 manusia. Pada Analisis lebih lanjut menunjukkan deteksi yang baik dari SARS-CoV-2. Lebih baik melawan ACE2 pada manusia dibandingkan dengan SARS-CoV (Zhang et al., 2020).

2.1.4 Faktor risiko

Bayi, anak kecil, orang tua, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, dan orang sakit Penyakit jantung, penyakit paru-paru, musim gugur/musim dingin, riwayat perjalanan Riwayat kontak dengan orang sakit lain dari daerah atau lokasi wabah terjangkau.

2.1.5 Diagnostik

WHO merekomendasikan pengujian molekuler untuk semua pasien Saya curiga saya mengidap COVID-19. Metode yang direkomendasikan adalah metode deteksi Tes molekuler dan NAAT (Nucleis Acid Amplification Test) seperti RTPCR dan tes usap dilakukan dengan menggunakan usap tenggorokan dan hidung. Uji Ini bisa berupa tes konfirmasi, tes cepat atau swab untuk mendeteksi corona. Tes antigen dilakukan dengan usap tenggorokan. Tes ini dimaksudkan untuk Mendeteksi antigen (protein virus). Tes serologi antibodi darah dari vena sebagai sampel.

2.1.6 Manajemen pengobatan

Pedoman pengobatan untuk pasien dengan COVID-19. Dalam kasus yang didefinisikan sebagai pasien dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas ringan

tanpa komplikasi dengan gejala non-spesifik, lainnya: demam, malaise, batuk (dengan atau tanpa gejala), anoreksia, mialgia, sakit tenggorokan, dispnea, hidung tersumbat atau sakit kepala, yang dapat disertai dengan gejala yang jarang Setelah pengobatan diare, mual, muntah, dll.pengobatan simtomatik, Seperti: Antipiretik untuk demam.

1. Edukasi pasien tentang eksaserbasi gejala yang membutuhkan perawatan lebih lanjut, dan
2. Pasien dengan tingkat keparahan ringan umumnya tidak membutuhkannya pengobatan di rumah sakit.

Apa yang harus dilakukan pasien harus ditekankan. isolasi mandiri di rumah untuk meminimalkan penyebaran virus, Disarankan memakai masker, terutama ketika berinteraksi dengan orang lain Orang lain harus selalu mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir Penggunaan hand sanitizer (WHO, 2020) terhadap pasien dewasa yang sakit parah, pneumonia, pneumonia berat, ARDS, sepsis, atau syok septik pengobatan di rumah sakit. Terapi oksigen diperlukan untuk pasien yang: menderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (SARI) dan sesak napas, Hipoksemia, sianosis sentral, syok, koma, atau kejang. Untuk sepsis, antibiotik harus diberikan dalam waktu 1 jam setelah infeksi Deteksi dini sepsis. Pemilihan antibiotik harus empiris Diagnosis klinis, epidemiologi penyakit dan data Terapi vaksin kerentanan untuk mencegah atau mengobati COVID-19. Perawatan ditujukan untuk perawatan simtomatik dan suportif. perawatan suportif Antipiretik, antitusif, ekspektoran, dll dapat digunakan untuk bantuangejala pasien.

2.2 Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)

Universitas Muhammadiyah Mataram adalah lembaga amal Muhammadiyah. Di bidang pendidikan tinggi, diresapi dan didasarkan pada nilai-nilai Islam. kemuhammadiyahannya pada tataran ideologi - filosofis dan praktis – aplikatif Selain menjadi salah satu kekuatan bagi keberlangsungan dan keberlanjutan, Muhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Mataram juga merupakan institusi Perguruan tinggi yang misinya mengembangkan sumber daya manusia Dilatih untuk menangani area kerja yang berbeda

2.3 Siswa

2.3.1 Definisi

Maha berarti "ter" dan murid secara harfiah berarti "siswa". Mahasiswa artinya terpelajar. Dengan kata lain, tidak hanya siswa dapat tidak hanya mempelajari subjek yang telah dipelajarinya, tetapi juga menerapkannya Inovasi dan kreativitas di bidang ini. menurut kamus Istilah mahasiswa bahasa Indonesia (KBBI, 2013) belajar di universitas dan secara administratif mereka terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas.

2.3.2 Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran berarti: menjadi bagiannya, terutama siapa yang bertanggung jawab (terjadinya a objek/acara) Peran civitas akademika adalah: Akademisi dalam mengambil tindakan, yaitu aksi komunitas Cendekiawan Universitas Muhammadiyah Mataram tentang Covid – 19 di masa depan Pandemi covid19.

2.3.3 Semua siswa

Seorang mahasiswa sering diartikan sebagai mahasiswa atau universitas yang mengikuti program Pendidikan Raih gelar sesuai minat dan bakat yang Anda pilih.

2.4 Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari pengetahuan dan ini adalah hasil dari pengetahuan. Persepsi objek tertentu. realisasi terjadi panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata, telinga. Pengetahuan kognitif merupakan bidang yang sangat penting bagi manusia. membentuk perilaku sendiri (Notoatmodjo, 2007).

2.4.1 Jenis pengetahuan

Pemahaman masyarakat tentang pengetahuan Kesehatan sangat berbeda. Pengetahuan adalah bagian dari perilaku Kesehatan Budiman dan Agus (2013).

2.4.2 Pengetahuan Implisit

Pengetahuan implisit masih merupakan pengetahuan yang tertanam mengandung unsur-unsur yang membentuk pengalaman seseorang dan yang tidak Bersifat nyata, seperti keyakinan pribadi, perspektif dan prinsip, seperti; contoh Hanya orang yang tahu bahaya merokokMeski sehat, ia tetap merokok.

2.4.3 Pengetahuan eksplisit

Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang disimpan dalam bentuk: Autentik. pengetahuan yang benar adalah berhubungan dengan kesehatan. Contoh sederhananya adalah Saya sudah mengetahui bahaya tembakau bagi kesehatan dan tidak merokok.

2.4.4 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

2.4.4.1 Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan karakter Keterampilan formal dan informal yang bertahan seumur hidup kehidupan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar. Semakin Anda berpendidikan, semakin mudah untuk menerimanya informasi. Semakin banyak informasi yang Anda dapatkan Banyak ilmu yang bisa kamu dapatkan. Namun, harus ditekankan Seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah tidak sepenuhnya berpengetahuan rendah.

2.4.4.2 Informasi/media massa

Informasi ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk data. Atau amati lingkungan Anda. Informasi termasuk data, Teks, gambar, suara, kode, program komputer, dan database. informasi itu Tersedia dalam pendidikan formal dan nonformal Pengaruh untuk membawa perubahan dan peningkatan pengetahuan. Berbagai media disediakan oleh perkembangan teknologi.

2.4.4.3 Masyarakat, budaya dan ekonomi

Adat dan Tradisi Mempengaruhi Pengetahuan Manusia tidak langsung. Status ekonomi individu juga menentukan ketersediaan Fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu, maka status Kinerja ekonomi individu mempengaruhi pengetahuan

2.4.4.4 Lingkungan

Lingkungan adalah apa yang mengelilingi individu. Lingkungan fisik, biologis dan kompeten. lingkungan mempengaruhi Proses menyampaikan pengetahuan kepada orang-orang di lingkungan Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik. Setiap orang menjawab sebagai pengetahuan.

2.4.4.5 Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah sarana perolehan Kebenaran Pengetahuan dengan Pengulangan Pengetahuan Untuk memecahkan masalah yang terjadi di masa lalu.

2.4.4.6 Usia

Usia mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menangkap dan membentuk pola. Semakin Kemampuan menangkap dan kemampuan pola meningkat seiring bertambahnya usia Pengetahuan Anda akan bertambah.

2.5 Tingkat pengetahuan

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek memiliki kekuatan atau tingkat yang berbeda (Notoadmodjo et al., 2010).

2.5.1 Pengetahuan (knowing)

Pengetahuan didefinisikan sebagai mengingat apa yang telah dipelajari Sejauh ini. Pengetahuan pada tingkat ini melibatkan mengingat. Pengembalian yang telah diteliti sebelumnya. Jadi aku tahu" Ini adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah. mengukur tahu apakah seseorang telah mempelajari sesuatu, mis. Sebutkan, jelaskan atau identifikasi.

2.5.2 Pengertian

Memahami apa yang dimaksud di sini adalah keterampilan menggambarkan hal-hal yang akrab dengan benar menafsirkan dengan benar. orang yang memahami objek atau menjelaskan materi dan menarik kesimpulan dengan contoh subjek untuk diperiksa.

2.6 Perilaku

Menurut Wawan & Dewi (2010), tindakan adalah tanggapan individu. Dapat diamati, frekuensi spesifik, durasi, dan Tujuan, dibenarkan atau tidak. tindakan adalah aktivitas atau aktivitas Organisme (organisme) yang bersangkutan.

2.6.1 Modus perilaku

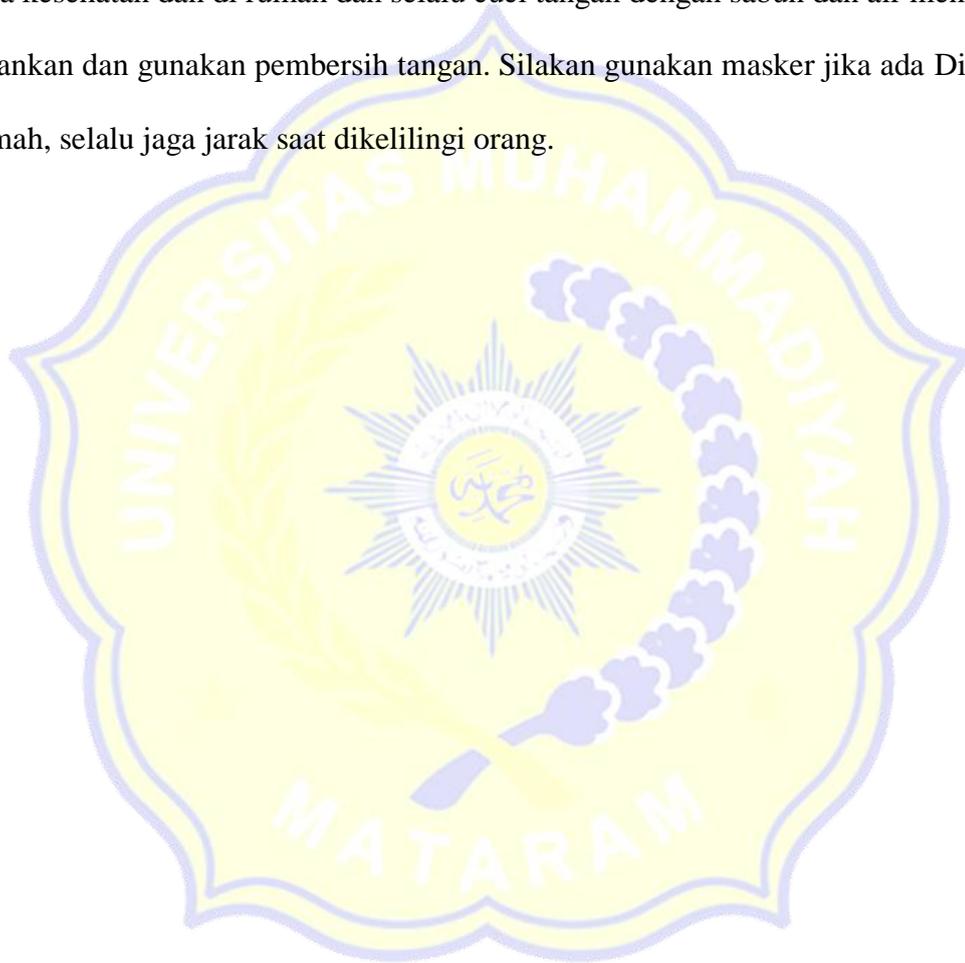
Ada dua jenis perilaku:

- a. bentuk pasif adalah reaksi internal yang terjadi pada manusia Itu tidak langsung terlihat oleh orang lain. Misalnya berpikir reaksi atau sikap mental dan pengetahuan.

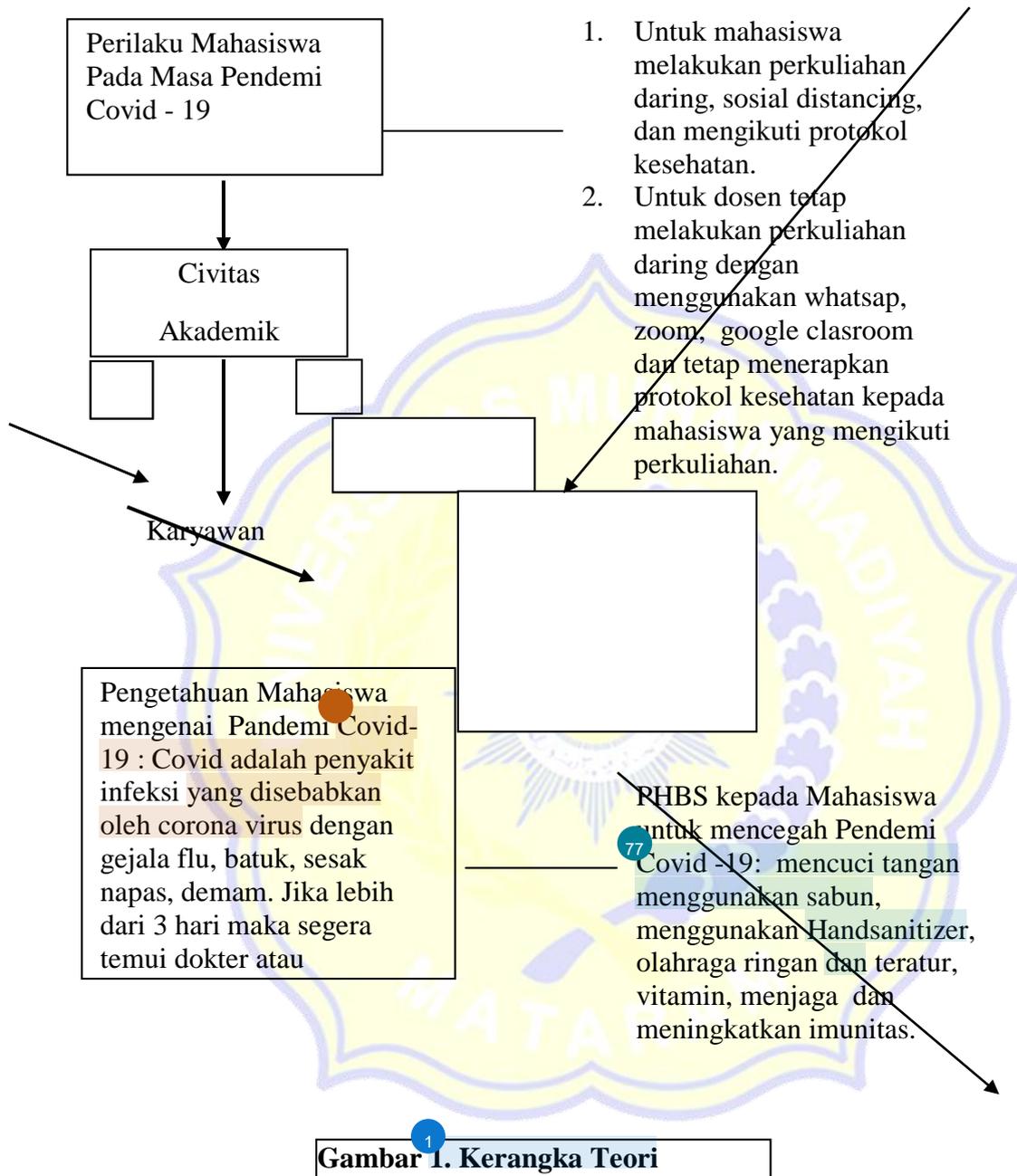
- b. Kalimat pasif adalah ketika tindakan dapat diamati dengan jelas. secara langsung.

2.6.2 Aksi masyarakat selama pandemi Covid-19

Apa yang dilakukan orang selama pandemi adalah mengikuti protocol Tetap jaga kesehatan dan di rumah dan selalu cuci tangan dengan sabun dan air mengalir Jalankan dan gunakan pembersih tangan. Silakan gunakan masker jika ada Di luar rumah, selalu jaga jarak saat dikelilingi orang.



2.7 Kerangka Teori



Ket : = **Tidak diteliti**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Silaen (2018:23), desain penelitian adalah desain dari seluruh proses yang diperlukan untuk merencanakan dan melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai Maret – April 2021.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Silaen (2018:23) populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Silaen (2018:23) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif pada semester genap yang bersedia mengisi google form.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah dikeluarkannya atau dikeluarkannya subjek dari studi yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai alasan (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram yang tidak bersedia menjadi responden.

3.3.5 Perhitungan Sampel

Perhitungan sampel data pada penelitian ini menggunakan rumus

Solvin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot d^2)}$$

n = sampel

N = Populasi

d = Tingkat

= 10% kesalahan

$$= \frac{10}{100} = 10\% = 0,1$$

P = 90%

$$n = \frac{7.171}{1 + (7.171 \times 0,1^2)} = \frac{7.171}{1 + (7.171 \times 0,01)}$$

$$= \frac{7.171}{1 + 71,71} = \frac{7171}{72.71}$$

$$= 98 \approx 100$$

Ket : Jumlah mahasiswa aktif = 7.171 (forlap.kemendikbud.go.id)

3.3.6 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan metode continuous sampling. Artinya, semua sampel yang dikumpulkan adalah subjek yang diamati dan dimasukkan dalam penelitian sampai kriteria pemilihan sampel terpenuhi dan jumlah subjek yang dipersyaratkan tercapai (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Pengambilan sampel dilakukan dengan memasukkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk yang memenuhi kriteria eksklusi. Pengambilan sampel dimulai dengan memeriksa data sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Sebelumnya telah dibuat pernyataan mengenai tujuan survei ini dan jika disetujui, diminta persetujuan dan ketersediaannya sebagai sampel survei ini, dan selanjutnya dengan harapan responden akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam survei. tautan untuk mengakses Formulir Google. daftar pertanyaan.

3.4 Definisi Operasional

3.6.4 Covid-19

Coronavirus (CoVs) termasuk dalam keluarga virus yang menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari influenza hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Pneumonia awalnya dicurigai, dan gejala seperti pilek biasa terjadi. Gejala-gejala ini termasuk batuk, demam, kelelahan, sesak napas, dan kehilangan nafsu makan.

3.4.2 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)

Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan seluruh mahasiswa pada 7 fakultas yang aktif pada semester genap tahun ajaran 2020-2021.

3.4.3 Pengetahuan

Pengetahuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram tentang COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19. Pengetahuan mahasiswa universitas Muhammadiyah Mataram tentang memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan (Novita dkk, 2018).

3.4.4 Perilaku

Perilaku mahasiswa selama masa pandemi COVID-19 antara lain selalu menggunakan masker, menutup mulut dan hidung saat bersin dan batuk, rutin mencuci tangan dengan sabun, disinfektan dengan hand sanitizer, dan berinteraksi dengan orang yang terinfeksi. Hindari kontak dan jaga jarak. Manusia. Masih banyak masyarakat yang tidak disiplin dalam mengikuti protokol kesehatan. Mahasiswa perlu mengenal, mempelajari, dan memahami semua aspek penyakit COVID-19, termasuk tanda dan gejala, penyebab, pemicu, dan penanganannya (Prihantana et al. 2016).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, instrumen penelitian dapat berupa angket, formulir observasi, bentuk lain yang berhubungan dengan pencatatan dan lain-lain (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatannya mengumpulkan informasi sehingga kegiatan menjadi sistematis dan mudah (Suharsimi Arikunto 2017). Metrik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Google form yaitu:

1. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah yaitu:
 - b) Benar skor 1
 - c) Salah skor 0.
2. Kuesioner perilaku
3. yang digunakan terdiri dari tujuh item pernyataan dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Skor kuesioner perilaku untuk

pernyataan positif adalah:

- a) Selalu skor 4
- b) Hampir selalu skor 3
- c) Jarang skor 2
- d) Tidak pernah skor 1, sedangkan untuk pernyataan 22able22ve skor sebaliknya (Ni Putu Emy Darma Yanti,2020).

Kuesioner telah diuji validitasnya dengan nilai r hitung $0,187-1 > r$ 22able 0,1409 dan reliabilitasnya dengan *Alpha Cronbach* 0,770. *Alpha Cronbach* merupakan ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar mulai dari nol sampai satu (Hair *et al.*, 2010).

3.6 Teknik Analisis Data

Apabila analisis data dilakukan secara deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Menurut Erwan Agus (2011: 97), pengolahan dan analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.5 Editing

Ini adalah tahap paling awal dari pemrosesan data. Pada tahap ini, daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diisi oleh responden diperiksa.

3.6.6 Koding

Sebelum peneliti selesai memasukkan data, ia harus menyelesaikan pengkodean. Coding adalah proses membagi data ke dalam kategori tertentu untuk memudahkan analisis.

4.5.3 Data Entry

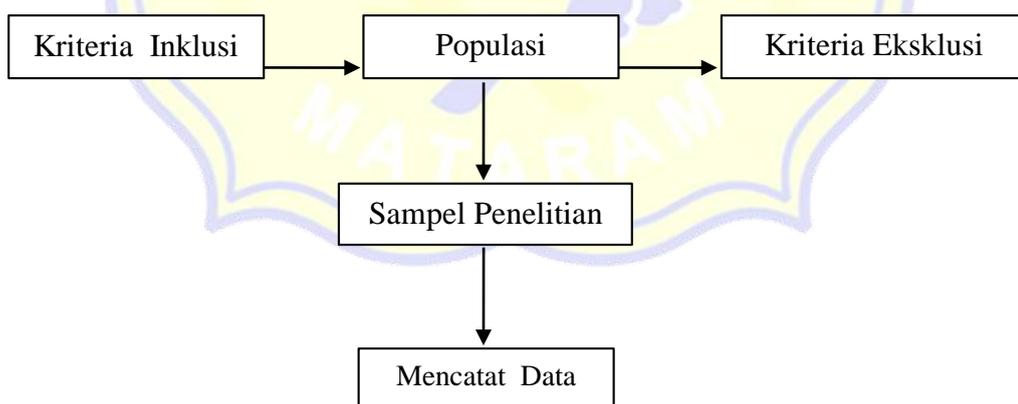
Data entry merupakan aktivitas memasukkan data ke dalam program

komputer

3.6.7 Cek Data

Setelah proses memasukkan data (*data entry*) selesai, langkah berikutnya adalah melakukan cek terhadap data untuk memperoleh akurasi (*accuracy*). Hal — hal yang penting diperhatikan dalam tahap ini antara lain meliputi mengecek seberapa banyak data yang *missing*, apakah data tersebut relevan dengan tujuan penelitian, seberapa besar data tersebut menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dianalisis secara univariat untuk mengetahui gambaran pengetahuan perilaku Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram tentang COVID-19 di masa pandemi. Penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi karena menggunakan skala kategorik.

3.7 Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Populasi